

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan praktik kerja magang di *Alinea.id* selama 60 hari kerja. Dalam praktiknya, penulis menjalani tugas sebagai jurnalis di kanal Gaya Hidup. Pada kanal ini, penulis bertugas untuk membuat naskah berita yang bersumber dari konferensi pers atau seminar yang diadakan secara virtual, rilis pers (*press release*), sadur dari media asing, sadur dari keputusan kementerian, dan opini yang berkaitan dengan isu-isu gaya hidup.

Penulis berkedudukan sebagai jurnalis magang yang dinaungi oleh *managing editor* Hermansah, yang juga bertindak sebagai pembimbing lapangan penulis. Setiap harinya, penulis akan dihubungi oleh Hermansah untuk meliput beberapa agenda dalam hari tersebut. Namun, jika penulis tidak diberikan penugasan ataupun penulis selesai mengerjakan lebih awal, penulis akan berinisiatif mencari agenda liputan dan mengajukannya kepada Hermansah. Setelah disetujui, penulis akan meliput dan menulis naskah berita untuk dipublikasikan dalam situs *Alinea.id*.

Namun, ketika penulis piket di akhir pekan, penulis lebih sering berinisiatif untuk meliput agenda tertentu, jika editor yang bertugas tidak memberikan agenda secara spesifik. Hermansah memberikan penugasan tetap kepada penulis untuk menulis resensi sebuah film pada akhir pekan. Jika penulis sedang tidak piket di akhir pekan, maka penulis bertugas mengirimkan resensi film pada hari Jumat tiap pekan.

Selama melakukan praktik kerja magang di *Alinea.id*, penulis tidak melakukan koordinasi dengan jurnalis yang ada di kanal tersebut, termasuk jurnalis magang lainnya. Penulis hanya melakukan koordinasi dengan Hermansah setiap harinya, dan juga dengan beberapa editor pada akhir pekan. Penulis melakukan kerja magang dari rumah atau *work from home* (WFH) dan tidak datang ke kantor. Oleh karena itu, semua komunikasi dan koordinasi dengan semua staf *Alinea.id* dilakukan melalui aplikasi pesan singkat WhatsApp dan *e-mail*.

Penugasan lebih sering diberikan melalui Whatsapp. Setelah selesai meliput dan menulis, penulis akan mengirimkan naskah berita melalui *e-mail* redaksi sesuai dengan format yang diinstruksikan oleh Hermansah pada awal penulis melakukan kerja magang. Penulis dinaungi oleh *managing editor* selama melakukan kerja magang di *Alinea.id*. Oleh karena itu, selain menulis untuk kanal Gaya Hidup, penulis juga diminta untuk membantu menulis berita kanal lain, seperti kanal Nasional, Bisnis, Olahraga, dan *Art*.

Namun, penugasan dari kanal lain ini hanya banyak pada awal-awal praktik kerja magang. Setelah beberapa jurnalis magang lainnya masuk ke *Alinea.id*, penulis menjadi lebih jarang ditugaskan pada kanal-kanal lain, walaupun tetap ada penugasan tambahan dari kanal lain seperti yang telah disebutkan.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Dalam praktik kerja magang, tugas utama yang penulis emban adalah menulis berita kanal Gaya Hidup. Setiap harinya, penulis akan ditugaskan oleh *managing editor* untuk meliput dan menulis agenda tertentu pada hari itu. Biasanya, penulis akan mengikuti berbagai seminar yang dilaksanakan secara virtual ataupun liputan isu gaya hidup setiap harinya. Pada awal memulai praktik kerja magang, *managing editor* lebih gencar memberikan arahan bagi penulis untuk meliput agenda tertentu. Namun, seiring berjalannya waktu, arahan tersebut semakin berkurang, dan penulis yang lebih aktif berinisiatif menghadiri agenda dan membuat naskah beritanya.

Dalam memberikan penugasan kepada penulis, tak jarang agenda liputannya bertabrakan. Namun, biasanya jika terdapat siaran ulang melalui YouTube, penulis akan tetap mengambil agenda tersebut. Sebaliknya, apabila sedang meliput agenda lain dan bertabrakan dengan agenda lain yang tidak ada siaran ulangnya, penulis akan menolaknya kepada *managing editor*. Pada awal-awal melakukan praktik kerja magang, penulis minimal menulis satu atau dua artikel, tergantung arahan dan agenda yang ada.

Pada awal proses praktik kerja magang, artikel berita yang dihasilkan sangatlah beragam, tidak hanya kanal Gaya Hidup. Hal ini disebabkan oleh penulis yang berada di bawah naungan *managing editor* secara langsung, dan penulis juga

diminta bantuan karena kekurangan sumber daya manusia. Penulis melaksanakannya agar penulis mendapatkan lebih banyak pengalaman menulis, tidak hanya untuk kanal Gaya Hidup saja.

Setelah menulis naskah berita, penulis akan mengirimkannya ke *e-mail* redaksi untuk disunting oleh editor dan dipublikasikan di situs *Alinea.id*. Penulis diminta untuk menulis 2-4 artikel setiap harinya. Namun, jumlah ini dapat bertambah ataupun berkurang, tergantung agenda yang ada.

Berikut serangkaian kegiatan praktik kerja magang yang dilakukan penulis hingga akhir periode magang, yang dirincikan tiap pekannya.

Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Tugas Setiap Pekan

<b>Pekan</b>	<b>Tugas yang Dilakukan</b>
<b>Pekan 1</b> (06 Agustus – 16 Agustus 2021)	<b>Menulis 20 artikel (8 Gaya Hidup, 7 Nasional, 4 Bisnis, dan 1 Olahraga):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Progress Keantariksaan Indonesia</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Lingkungan Belajar Asyik, Wujudkan Profil Pelajar Pancasila</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers IPO Listing Bukalapak</li> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari webinar Kagama Telekonseling: Menggambar Untuk Bantu Atasi Kecemasan Selama di Rumah Saja</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Sayonara Olympiade dan Prestasi Indonesia oleh Komisi X DPR RI</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Siaran Sehat: Kenali Obat dan Vitamin Saat Isolasi Mandiri</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Evaluasi dan Penerapan PPKM 9 Agustus 2021</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Shopee 17.8 Merdeka Sale Bangun Semangat Untuk Indonesia</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari rilis Tokopedia Rayakan Hari Kebangkitan Teknologi</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari diskusi daring Perihal Keberpihakan Negara: Mencontoh Bapak Kedaulatan Rakyat</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Kota Layak Anak Tanpa Iklan Promosi Sponsor Rokok untuk Mendukung Target Penurunan Perokok Anak Dalam RPJMN 2020-2024</li> <li>- Menulis naskah berita dari Indonesia Menari Virtual 2021</li> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari webinar The Future of Electric Vehicles</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Siaran Informasi Aktivitas Gunung Merapi 13 Agustus 2021</li> <li>- Meliput dan menulis berita Siaran Pers PPKM 13 Agustus 2021</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Lifepal Beli Mobil Saat PPKM, Perluah Asuransi Tambahan?</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Weekly Press Briefing 2021 Kemenparekraf 16 Agustus 2021</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Evaluasi dan Penerapan PPKM 16 Agustus 2021</li> </ul>
<p><b>Pekan 2</b> (17 Agustus – 24 Agustus 2021)</p>	<p><b>Menulis 22 artikel (12 Gaya Hidup, 5 Nasional, 4 Bisnis, dan 1 Olahraga)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis 2 naskah berita dari Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 34/2021</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Weekly Press Briefing 2021 Kemenparekraf 16 Agustus 2021</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Penandatanganan dan Perjanjian Kerjasama Jakpro dan PSSI</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers EUPHORIA dan webinar nasional Merdeka dari Sampah Plastik</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari rilis Aktor dan Aktris Indonesia yang</li> </ul>

	<p>diangkat Jadi Duta Festival Film Indonesia 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Deteksi Dini Kanker Payudara</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Kejutan Shopee 9.9 Super Shopping Day</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Kemenparekraf: Merajut Mimpi dan Kreasi Musisi Cafe &amp; Wedding di Tengah Pandemi</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Siaran Pers PPKM 18 Agustus 2021</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Ngopi Daring Bela Negara Edisi Spesial Kemerdekaan Ke-76 RI</li> <li>- Menulis naskah berita profil virus Marburg berdasarkan situs Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Lifepal: Tren Pencarian Asuransi di Search Engine</li> <li>- Menulis resensi film dari serial Hospital Playlist</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Whisnu Santika temani masyarakat Indonesia lewat Que Pasa</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Tips Berburu Cuan untuk Milenial ala Tokopedia</li> <li>- Menulis resensi film dari drama Korea Nevertheless</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari diskusi Masa Depan Afghanistan dan Peran Diplomasi Perdamaian Indonesia</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Kemenparekraf: Pameran Seni Rupa di Masa Pandemi</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Rapat Koordinasi Nasional: Bergerak Bersama Untuk Percepat Penurunan Stunting</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Darurat Limbah Medis</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Puncak Kreasi Jasa Keuangan</li> </ul>
--	---

<p><b>Pekan 3</b> (27 Agustus – 06 September 2021)</p>	<p><b>Menulis 17 artikel (12 Gaya Hidup, 4 Nasional, dan 1 art)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis naskah berita berdasarkan saduran Anadolu Agency tentang rendahnya cakupan vaksinasi lansia di Indonesia</li> <li>- Menulis naskah berita berdasarkan saduran tentang destinasi wisata yang wajib dikunjungi setelah pandemi berlalu</li> <li>- Menerjemahkan artikel <i>Reuters</i> tentang robot yang menjadi penolong bagi warga Indonesia</li> <li>- Menulis resensi film dari Murder Mystery</li> <li>- Menulis resensi film dari The Con-Heartist</li> <li>- Menulis resensi film dari Lupin</li> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari webinar Simposium Internasional Kosmopolitan Islam Nusantara</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Dialog Produktif Semangat Selasa: Jangan Abai, Jangan Lepas Maskernya</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Siaran Sehat: Pasca-Sembuh Covid-19 Harus Bagaimana?</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Indonesia Menuju Broadway 2021</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Festival Kreatif Lokal Adira Finance 2021</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Pentingnya Memperhatikan Psikologis Anak Selama Pembelajaran Daring</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Peluncuran OSC 2021</li> <li>- Menulis naskah berita dari hasil wawancara dengan Reza Indragiri soal perundangan di KPI Pusat</li> <li>- Menulis resensi film dari Money Heist</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Menyongsong Hari Aksara Internasional</li> </ul>
--	--

<p><b>Pekan 4</b> (07 September – 13 September 2021)</p>	<p><b>Menulis 14 artikel (10 Gaya Hidup, dan 4 Nasional)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis 3 naskah berita dari siaran pers Kesiapan Hidup Berdampingan dengan Covid-19</li> <li>- Menulis naskah berita dari Lifepal: Meski PPKM lebih longgar, tetap waspada hal-hal ini</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Pencegahan dan Penanganan Keguguran pada Kehamilan</li> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari Kabar Perkembangan Sekolah Tatap Muka</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Fitur-fitur Terkini di Aplikasi Clubhouse yang Wajib Anda Ketahui!</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari diskusi Peran Perempuan di Masa Pandemi</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Kagama: Pentingnya Pendampingan Medis dan Psikologis Pasien Covid-19</li> <li>- Menulis resensi film Mine</li> <li>- Menulis resensi film The Platform</li> <li>- Menulis resensi film Oxygen</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Weekly Press Briefing Kemenparekraf 13 September 2021</li> </ul>
<p><b>Pekan 5</b> (14 September – 20 September 2021)</p>	<p><b>Menulis 14 artikel (10 Gaya Hidup, dan 4 Nasional)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari konferensi pers Percepatan Vaksinasi, Solusi Jitu Cegah Virus Baru</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Infonomic: Kiat Atur Keuangan Rumah Tangga</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Netijen Lawan Pelecehan Seksual</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Dialog Kabar Kamis: Ayo Kita Donor Darah</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari siaran pers Peran Kolaborasi Masyarakat di Masa Pandemi</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari diskusi KPCPEN: Tips Kulit Sehat di Masa Pandemi</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis SnackVideo</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Agar Tak Bosan Belajar di Masa Pandemi</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Menjadi Pengguna Internet yang Antiperundungan</li> <li>- Menulis resensi film dari Hometown Cha Cha</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Demokrasi dan Toleransi di Media Sosial</li> <li>- Menulis resensi film dari Squid Game</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari diskusi KPCPEN: Siasat Keuangan di Masa Pandemi</li> </ul>
<p><b>Pekan 6</b> (21 September – 27 September 2021)</p>	<p><b>Menulis 16 artikel (12 Gaya Hidup, 2 Bisnis, 1 Olahraga, dan 1 Nasional)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari FFWI Webinar Series III</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari diskusi Hamil Saat Pandemi? Kenali Risiko dan Prosedurnya!</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Bincang Redaksi Jawa Pos: Staycation Seru dan Aman di Masa Pandemi</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Infonomic: Perlu Gak Sih Dana Pensiun?</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Penyerahan Dukungan MILO untuk PON XX Papua 2021</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Tokopedia Kembali Hadirkan Program BTS Photocard</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers LIFEs</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Koleksi Perhiasan Terbaru Aurum Lab, Dream of Dazzle</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Uni Eropa Luncurkan Kompetisi EU Social DigiThon 2021 Untuk Atasi Cyberbullying pada Anak</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Lifepal: PPKM Diperpanjang, Ini 6 Hal yang Harus Diwaspadai Saat Ngantor</li> <li>- Menulis resensi film Door Lock</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Inaugurasi MOFP 2021 “The New Formal”</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari diskusi KPCPEN: Kerja Aman, Bekerja Nyaman</li> <li>- Menulis resensi film It’s Okay To Be Not Okay</li> <li>- Menulis resensi film Sweet Tooth</li> <li>- Menulis naskah berita dari saduran <i>Reuters</i>: Vaccinated Pregnant Women Pass Protective Antibodies to Babies</li> </ul>
<p><b>Pekan 7</b> (28 September – 5 Oktober 2021)</p>	<p><b>Menulis 24 artikel (19 Gaya Hidup, 3 Bisnis, 2 Nasional)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari Alinea Forum: Tanaman Hias Kalimantan</li> <li>- Menulis naskah berita dari laporan penelitian Savills Research: Residential Transactions, The Post-Pandemic Picture</li> <li>- Menulis resensi film Changeling</li> <li>- Menulis resensi film La Land</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Menjaga Lingkungan Lewat Media Sosial</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Cari Cuan di TikTok</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Aman Belajar Lewat Google</li> <li>- Menulis resensi film Enola Holmes</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari webinar Katadata: Perempuan dalam Pusaran Hoaks</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari webinar Katadata: Posting Setiap Hari di Medsos, Pentingkah?</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Tokopedia resmi jadi mitra <i>e-commerce</i> PON XX Papua 2021</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Coca-Cola luncurkan platform global baru</li> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari liputan Katadata: Stop Menonton Film Bajakan di Internet</li> <li>- Menulis resensi film Forrest Gump</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Kupas Tuntas Trading Online</li> <li>- Menulis resensi film Move to Heaven</li> <li>- Menulis resensi film Kotaro Lives Alone</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Komunitas Salihara: Mediascape: Material, Senses and Beyond</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari dialog produktif: Program Keluarga Bencana di Masa Pandemi Covid-19</li> <li>- Menulis resensi film Perfume</li> <li>- Menulis resensi film Hope</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Jurus Ampuh Menjadi Kreator</li> </ul>
<p><b>Pekan 8</b> (6 Oktober 2021 – 13 Oktober 2021)</p>	<p><b>Menulis 18 artikel (16 Gaya Hidup, 1 Nasional, dan 1 Bisnis)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meresensi film The English Game</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Kelompok Perempuan Rentan Phising</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Strategi Membuat Konten di Medsos</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Kuasai Bahasa Asing Lewat Internet</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Kesehatan Mental, Isu Dunia Milenial Z</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Sociolla: Up-To-Date Dengan Brand Kecantikan</li> </ul>

	<p>Yang Nge-Tren di Sociolla Beauty Wonderland</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis 2 naskah berita dari liputan Katadata: Waspada Kekerasan Online Perempuan Pengakses Pinjol</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis manfaat menjaga kesehatan oral bagi kesehatan secara keseluruhan</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Kalbe dalam rangka Hari Osteoporosis Sedunia bertemakan Take Action For Bone Health</li> <li>- Menulis resensi film Spotlight</li> <li>- Menulis resensi film Hotel Del Luna</li> <li>- Menulis resensi film All The President's Men</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Konser Virtual, Yay or Nay</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari konferensi pers Film Paranoia</li> <li>- Menulis resensi film W: Two Worlds Apart</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Raup Adsense dengan Konten Edukatif</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Membuat Konten Sambil Bertualang</li> </ul>
<p><b>Pekan 9</b> (14 Oktober – 15 Oktober 2021)</p>	<p><b>Menulis 8 artikel (6 Gaya Hidup, 1 Nasional, 1 Bisnis)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Apa Untungnya Berjualan di Lokapasar?</li> <li>- Menulis resensi film Love O2O</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Infonomic FMB9: Gaji di Bawah Rp10 Juta, Bisakah Berbisnis?</li> <li>- Meliput dan menulis naskah berita dari liputan Katadata: Menarik Turis Lewat Objek Wisata Digital</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Peringatan Breast Cancer Awareness Month bersama UNIQLO</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Kolaborasi Mocca, Rendy Pandugo, dan</li> </ul>

	<p>Asteriska di Kota Bandung dalam Collabonation Road to Unity</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis naskah berita dari rilis ALAMI Sharia Jaga Kesehatan Mental dan Produktivitas Karyawan dengan Program 4 Hari Kerja dalam seminggu</li> <li>- Menulis naskah berita dari rilis Nona Rara Batik Luncurkan Koleksi Batik Bermotif Mickey</li> </ul>
--	--

Sumber: Dokumentasi Penulis

Selama melakukan praktik kerja magang di *Alinea.id*, penulis telah menghasilkan 153 berita dengan rincian 153 berita yang dipublikasikan. Seluruh berita penulis yang telah dipublikasikan dapat dilihat melalui tautan <https://www.alinea.id/silvia-ng>.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan praktik kerja magang di *Alinea.id*, penulis bertugas sebagai jurnalis atau *reporter* kanal Gaya Hidup dan beberapa kali menulis berita untuk kanal lain, seperti kanal Nasional, Bisnis, Olahraga, dan *Art*. Dalam subbab ini, penulis akan menguraikan proses kreatif penulis dalam menulis berita hasil liputan untuk kanal Gaya Hidup dan liputan kanal lainnya.

#### 3.3.1 Artikel Liputan

Menurut Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, p. 119), terdapat lima tahapan keputusan dalam membuat dan mengolah berita jurnalistik hingga siap untuk dipublikasikan, diantaranya:

1. Penugasan atau *data assignment*

Tahap keputusan ini digunakan untuk menentukan topik yang layak untuk diliput, dan mengetahui alasan dipilihnya topik tersebut.

2. Pengumpulan atau *data collecting*

Tahap kedua digunakan untuk menentukan apakah informasi yang diperoleh sudah cukup untuk sebuah berita.

3. Evaluasi atau *data evaluation*

Tahap evaluasi digunakan untuk menentukan hal-hal penting apa saja yang perlu dimasukkan dalam sebuah berita.

#### 4. Penulisan atau *data writing*

Tahap penulisan digunakan untuk menentukan kata-kata apa saja yang perlu digunakan.

#### 5. Penyuntingan atau *data editing*

Terakhir, tahap ini digunakan untuk menentukan berita mana yang perlu diberikan judul besar dan dimuat di halaman depan, tulisan mana yang perlu dipotong, dan naskah atau mana yang perlu diubah.

Meski begitu, pada praktiknya, penulis hanya melewati empat tahap dari kelima tahapan keputusan yang telah dipaparkan. Alasannya, editor *Alinea.id* yang memegang penuh tahap penyuntingan atau *data editing*. Selanjutnya, penulis akan memaparkan proses kreatif menulis artikel liputan dengan memanfaatkan satu berita publikasi karya penulis dari kanal Gaya Hidup.

Penulis akan menggunakan berita bertajuk “[Berencana menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips ini!](#)” sebagai ilustrasi berita karya penulis untuk kanal Gaya Hidup yang bersumber dari liputan. Artikel ini akan digunakan untuk menguraikan proses kreatif penulis yang akan dijabarkan berdasarkan poin-poin berikut ini:

#### **1. Tahap Penugasan (*data assignment*)**

Pada tahap penugasan untuk melakukan liputan, biasanya penulis melakukannya secara mandiri dengan mencari dari berbagai sumber siaran pers ataupun diskusi daring dari media sosial, seperti YouTube dan Instagram. Selain menentukan penugasan pribadi, penulis juga bisa mendapatkan penugasan secara khusus oleh *managing editor* Hermansah untuk melakukan liputan terkait topik atau acara tertentu. Pada berita berjudul “[Berencana menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips ini!](#)”, penulis melakukan liputan secara mandiri, atau penugasan pribadi untuk meliput diskusi daring melalui Instagram Forum Merdeka Barat 9 (@fmb9.id) yang bertajuk Program Keluarga

Berencana di Masa Pandemi Covid-19. Diskusi ini dilakukan pada hari Rabu, 29 September 2021. Namun, penulis meliputnya pada hari Senin, 04 Oktober 2021. Meski jarak waktu antara diskusi dan peliputan terbilang cukup jauh, penulis siasati dengan mencari topik pembahasan yang *timeless* untuk diangkat.

Setiap penulis melakukan liputan baik yang bersifat mandiri ataupun ditugaskan secara khusus, *managing editor* selaku koordinator penulis tidak menentukan *angle* spesifik yang harus diangkat oleh penulis. Oleh karena itu, pada tiap liputan, penulis dapat dengan bebas memilih topik pembahasan yang menurut penulis menarik dan penting untuk diangkat menjadi sebuah berita. Pada beberapa liputan, penulis biasanya berusaha untuk mengambil pembahasan yang tidak lekang oleh waktu sehingga dapat dibaca kapan pun. Meski begitu, terkadang ketika diminta melakukan liputan tertentu yang mengundang artis, *managing editor* pernah meminta penulis untuk mengangkatnya sebagai narasumber. Oleh sebab itu, biasanya jika ditugaskan untuk meliput webinar atau diskusi yang menjadikan artis sebagai narasumber, penulis tanpa diminta oleh *managing editor*, akan mengangkat berita berdasarkan informasi-informasi yang disampaikan oleh artis tersebut.

Gambar 3.1 Poster Diskusi Daring Melalui Instagram @fmb9.id



Sumber: Dokumentasi Penulis

Berdasarkan poster pada Gambar 3.1, narasumber yang akan hadir adalah Hasto Wardoyo selaku Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Inez Kristanti selaku Psikolog, Rista Zwestika selaku Perencana Keuangan, dan Fiqih Aghniyan Hidayat selaku Duta GenRe Indonesia Putra 2020. Melihat daftar narasumber ini, penulis tertarik untuk mengangkat informasi dari Inez Kristanti yang merupakan seorang psikolog, guna mendapatkan informasi yang *timeless*.

## 2. Tahap Pengumpulan (*data collecting*)

Setelah mengetahui diskusi yang akan diliput, penulis mengumpulkan data-data hasil diskusi tentang keluarga berencana. Diskusi ini diadakan secara virtual melalui Zoom yang juga disiarkan kembali melalui Instagram TV (IGTV). Penulis telah menargetkan Inez Kristanti sebagai narasumber dalam berita yang akan ditulis. Oleh

karena itu, penulis hanya mengikuti diskusi yang dipaparkan oleh Inez. Selama mendengarkan kembali diskusi daring tersebut, penulis melakukan transkrip yang disampaikan oleh target narasumber untuk mempermudah penulis dalam menyusun naskah berita, dan menyampaikan segala informasi dengan benar serta akurat. Penulis membuat poin-poin dalam transkrip sesuai dengan pembahasan dan agar memudahkan penulis dalam menentukan topik yang akan diangkat.

Gambar 3.2 Transkrip Pembahasan Inez Kristanti dalam Diskusi

**Seberapa penting program KB secara psikologi?**

“Kalau misalkan dari sisi psikologis sendiri, kita kan mengetahui bahwa kalau misalkan kita ingin memiliki anak atau ingin merencanakan keluarga, itu membutuhkan kesiapan psikologis juga ya

“Jadi bukan hanya persiapan pernikahan saja yang membutuhkan persiapan psikologis, tetapi memiliki anak pun juga membutuhkan kesiapan psikologis

Sehingga ada baiknya pasangan merencanakan, kapan akan memiliki anak, atau bahkan apakah mereka ingin memiliki anak atau tidak, berapa, dan itu sudah dipertimbangkan termasuk dengan kesiapan psikologis dan finansialnya

“Jadi kalau dilihat seperti itu, tentunya pembicaraan terkait perencanaan keluarga itu sangat-sangat penting dari segi psikologis. Karena apa? Karena orang tua yang siap juga itu bisa membantu mereka juga menjadi orang tua yang lebih baik, mendidik anaknya dengan baik, dan mereka lebih bahagia dalam menjalani kehidupan atau menjadi orang tua

**Apa yang diperlukan sebelum memulai rumah tangga?**

“Tentunya daritadi kita sudah mendengar kata kesiapan. Kesiapan itu perlu dari beberapa sisi, ada segi fisik, ya mungkin sebelum menjalani pernikahan, itu ada beberapa pasangan yang sudah memilih untuk melakukan *medical check-up*

“Atau juga mempersiapkannya secara psikologis, kita ada namanya *pre-marital counseling*. Kemudian, dari segi keuangan juga mungkin nanti bisa lebih dijelaskan gitu ya

“Sehingga dari berbagai sisi itu kita perlu siap, dan juga kita perlu menyelaraskan rencana kita dengan pasangan, karena kita tidak bisa berasumsi bahwa orang atau pasangan kita yang ingin kita nikahi itu, memiliki perencanaan yang sama dengan kita

“Nah beberapa orang memilihnya untuk, berpikiran bahwa, oh yaudah itu nanti aja setelah menikah baru dibicarakan. Justru, sebaiknya dibicarakan sebelum menikah. Karena apa? Karena kita bisa ngecek keselarasan perencanaan kita, keselarasan visi dan misi kita dengan pasangan

“Sehingga itu bisa diantisipasi dengan lebih baik dan kita menjadi memiliki lebih banyak pilihan tentang apa yang bisa kita lakukan terkait hubungan kita dengan pasangan

**Tips setelah menikah**

“Memang salah satu yang perlu menjadi perhatian kita adalah jangan sampai kita hanya mempersiapkan *wedding* atau pesta pernikahannya saja. Karena kadang-kadang itu yang menjadi tuntutan sosial gitu, mengadakan pesta pernikahan yang *proper*

“Tetapi, jangan sampai itu lebih diutamakan daripada kemudian persiapan-persiapan untuk menghadapi kehidupan pernikahan itu sendiri.

“Jadi setelah menikah, itu juga perlu dievaluasi apakah memang kemarin bujetnya sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian juga melanjutkan apa yang sudah dipersiapkan sebelum pernikahan tadi terkait dengan perencanaan keluarga, dan finansial,

“Kemudian, kalau kita bicara terkait dengan hubungan, itu tentunya kita perlu menekankan juga ke kemampuan berkomunikasi. Karena di dalam pernikahan itu kadang-kadang *cekcok*, kadang-kadang konflik

“Itu enggak apa-apa sebenarnya, kita enggak perlu menghindari konflik, karena itu pasti ada. Perkara hal-hal sepele yang mungkin sebelumnya kita enggak tau dari pasangan, ternyata eh baru kelihatan ketika sudah menikah

“Sehingga kita perlu membekali diri kita juga dengan kemampuan komunikasi dan penyelesaian konflik yang baik, saling mendengarkan, bukan hanya mau bicara sendiri

“Sehingga kita melihat kita dan pasangan itu menjadi satu tim, bukan jadi orang yang saling bersaing. Karena kadang-kadang kalau lagi ada konflik, kita pengen menang. Padahal sebenarnya kita adalah satu tim dalam hal apapun, dalam hal psikologis, anak, perencanaan keluarga, dan finansial

Sumber: Dokumentasi Penulis

Berdasarkan transkrip tersebut, penulis melihat bahwa Inez mencoba menyampaikan berbagai hal terkait kehidupan pra-menikah dan pasca-menikah bagi pasangan yang tak lepas dari adanya berbagai

persiapan. Oleh karena itu, penulis mengangkat *angle* tips persiapan pernikahan baik sebelum dan sesudahnya.

### **3. Tahap Evaluasi (*data evaluation*)**

Pada tahap ini, berbagai data yang telah dikumpulkan oleh penulis akan dievaluasi kembali untuk menentukan data mana saja yang penting untuk dicantumkan (Ishwara, 2011, p. 119). Berdasarkan transkrip yang telah ditulis pada tahap sebelumnya, penulis menggunakan sebagian besar informasi yang disampaikan oleh Inez Kristanti. Meski begitu, pada transkrip kategori seberapa penting program KB, penulis tidak begitu banyak menampilkan informasi, tetapi meringkasnya menjadi paragraf yang singkat, padat, dan jelas. Selanjutnya, penulis melihat bahwa informasi dari transkrip yang dibuat harus ditata untuk menjadi sebuah kesatuan artikel berita yang relevan pembahasannya dari satu topik ke topik lainnya. Data tersebut akan diurutkan kembali berdasarkan *angle* yang telah dipilih penulis, yaitu tips persiapan pernikahan baik sebelum dan sesudah menikah.

### **4. Tahap Penulisan (*data writing*)**

Dalam tahap penulisan berita, penulis berupaya untuk mengangkat topik berita yang menarik dan penting untuk dibaca bagi publik. Sejalan dengan itu, Robert Gunning (dalam Ishwara, 2011, p. 136) memaparkan sepuluh prinsip menulis, yaitu mengusahakan penulisan dengan kalimat yang pendek, menggunakan kata-kata sederhana, memilih kata-kata yang lazim, hindari kata-kata yang tak perlu, gunakan kata kerja aktif, hindari bahasa formal yang kaku, gunakan istilah yang dapat dibayangkan pembaca, hubungan dengan pengalaman membaca Anda, gunakan variasi, dan menulis untuk menyatakan, bukan mempengaruhi.

Selama melakukan praktik kerja magang menjadi *reporter* di kanal Gaya Hidup, penulis menerapkan 10 prinsip menulis tersebut dan

mengemas berita dengan struktur penulisan pola Segitiga Terbalik atau *Inverted Triangle* menurut Carl Warren dan Curtis D. Macdougall (dalam Hulu, 2015, pp. 17-18). Struktur ini digunakan untuk menulis berita yang tidak mencari kedalaman berita dan tidak tergesa-gesa, sesuai dengan yang penulis lakukan di kanal Gaya Hidup. Sebuah berita memiliki tiga struktur, yaitu teras berita atau *lead* pada bagian awal tulisan, bagian tengah atau *body*, dan penutup atau *ending* di bagian akhir (Ishwara, 2007, p. 98). Dalam menulis berita berjudul "[Berencana menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips ini!](#)", penulis akan memaparkan tiga bagian penulisan, yaitu *lead*, *body*, dan *ending*.

- Bagian *lead* akan membahas bagaimana pernikahan menjadi momen yang ditunggu-tunggu sebagian besar orang sampai-sampai tak sedikit pasangan yang menikah dengan bujet selangit disertai dengan segudang persiapan pesta pernikahan. Penulis memberikan konteks ini kepada pembaca agar dapat menjembatani mereka mengetahui lebih lanjut bahwa persiapan yang dilakukan bukanlah segudang persiapan pesta pernikahan dengan bujet miliaran, tetapi juga ada persiapan menghadapi kehidupan pernikahan yang lebih penting daripada sekadar pesta.
- Bagian *body* akan menyampaikan beberapa informasi dan pernyataan dari narasumber tentang berbagai persiapan baik psikis atau psikologis yang penting untuk membekali pasangan dalam menghadapi kehidupan pernikahan. Pada bagian ini, penulis berusaha untuk menyampaikan informasi secara runtun dari awal persiapan sebelum menikah hingga pasca menikah untuk merencanakan keluarga.
- Bagian *ending* akan berisikan informasi soal persiapan dalam merencanakan untuk memiliki anak. Kemudian, diikuti dengan pernyataan penutup dari narasumber untuk memperkuat argumen penulis pada bagian sebelumnya soal persiapan merencanakan keluarga.

Berikut penjelasan lebih lengkap dari proses kreatif penulis dalam membuat berita berjudul “[Berencana menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips ini!](#)”, yaitu.

Penulis menggunakan judul ini untuk memberikan informasi preventif soal persiapan pernikahan yang kerap tidak dilakukan oleh pasangan yang berencana menikah.

**Berencana untuk menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips persiapan pernikahan ini!**

Pernikahan adalah salah satu momen yang ditunggu-tunggu bagi sebagian besar orang. Sebab itu tak heran, banyak sekali pasangan yang menikah dengan mengadakan pesta dengan bujet selangit, bisa sampai miliaran rupiah.

Selain karena momen berharga, bujet pernikahan melejit tak terlepas dari tuntutan sosial untuk mengadakan pesta pernikahan yang *proper*.

Penulis menggunakan *lead* ini untuk menjembatani pembaca tentang mengenai pentingnya persiapan kehidupan pernikahan, karena sering kali pasangan hanya memperhatikan pesta pernikahannya saja. Informasi pada *lead* ini juga penulis ambil dari beberapa pernyataan Inez Kristanti.

Psikolog Klinis Inez Kristanti mengatakan, perlu diperhatikan agar pasangan muda tidak hanya mempersiapkan pesta pernikahan saja, tetapi juga perlu persiapan untuk menghadapi kehidupan setelah pernikahan itu sendiri.

“Jadi setelah menikah, perlu dievaluasi apakah kemarin bujetnya sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian juga melanjutkan, (hal) apa yang sudah dipersiapkan dari sebelum menikah tadi terkait dengan perencanaan keluarga dan finansial,” katanya dalam dialog produktif, beberapa waktu yang lalu.

Pada bagian ini, penulis memperkuat argumen *lead* dengan pernyataan tidak langsung dan pernyataan langsung oleh Inez Kristanti selaku narasumber. Kemudian, bagian ini juga telah disinggung bahwa kesiapan finansial menjadi salah satu persiapan penting, karena pembaca diminta untuk meninjau kembali bujet pernikahan.

Inez menjelaskan, selain merencanakan keluarga dan finansial, pasangan perlu menekankan pada kemampuan berkomunikasi. Kemampuan komunikasi inilah yang akan membantu kedua

pihak dalam menyelesaikan konflik yang mungkin saja timbul dalam sebuah hubungan.

“Kita tidak perlu menghindari konflik karena itu pasti ada. Perkara hal-hal sepele yang mungkin sebelumnya kita tidak tahu dari pasangan, dan baru tua setelah menikah sehingga kita perlu membekali diri kita juga dengan kemampuan komunikasi dan penyelesaian konflik yang baik,” jelasnya.

Kemampuan berkomunikasi dan penyelesaian konflik yang baik, lanjut dia, merupakan tindakan saling mendengarkan dan bukan ingin menang sendiri.

Menurut Inez, banyak pasangan yang kedua belah pihaknya ingin menang sendiri ketika sedang timbul konflik. Padahal, pasangan merupakan satu tim dalam hal apapun, termasuk psikologis, anak, perencanaan keluarga, ataupun finansial.

### **Apa yang perlu dipersiapkan sebelum pernikahan?**

Inez memaparkan beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum memutuskan untuk pernikahan, diantaranya persiapan fisik, psikologis, dan finansial.

Persiapan fisik, yaitu pasangan menjalani *medical check-up* sebelum menjalani pernikahan. Kemudian, persiapan psikologis, yaitu pasangan melakukan konsultasi pra-nikah atau *pre-marital counseling* bersama psikolog. Terakhir, persiapan finansial, yaitu pasangan memiliki kondisi finansial yang matang untuk menjalani kehidupan pernikahan.

Bagian ini menegaskan bahwa persiapan lainnya yang dibutuhkan adalah kemampuan berkomunikasi dan penyelesaian konflik yang baik diantara pasangan, disertai dengan argumen logis dari Inez Kristanti.

Selain itu, pada bagian ini, penulis berupaya memaparkan tips persiapan lainnya lewat argumen Inez Kristanti. Kemudian, dilanjutkan dengan imbauannya untuk menyelaraskan pasangan agar dapat dilakukan langkah pencegahan dan memiliki lebih banyak pilihan terkait hubungannya dengan pasangan.

Inez juga menambahkan argumennya tentang kesalahan beberapa pasangan, yang memilih menyelaraskan rencana mereka setelah menikah.

Kita, lanjut Inez, perlu menelaraskan rencana dengan pasangan sebelum menikah, karena kita tidak dapat berasumsi bahwa pasangan memiliki perencanaan yang sama dengan kita. Penelarasan ini dilakukan agar dapat mengantisipasi dengan baik dan memiliki lebih banyak pilihan tentang apa yang dapat dilakukan terkait hubungan kita dengan pasangan.

“Beberapa orang memilih untuk menelaraskan rencana setelah menikah. Justru sebenarnya dibicarakan sebelum menikah karena kita bisa mengecek keselarasan perencanaan kita, keselarasan visi dan misi kita dengan pasangan,” ungkapnya.

Pada bagian *ending*, penulis sisipkan perencanaan tahap selanjutnya setelah menikah, yaitu persiapan merencanakan anak atau keluarga, yang disertai dengan argumen Inez Kristanti soal manfaat baik kesiapan psikologis orang tua ketika berencana memiliki anak.

Tak hanya pernikahan, merencanakan keluarga atau merencanakan untuk mempunyai anak juga sangat membutuhkan kesiapan psikologis. Setelah itu, baru soal kesiapan finansial pasangan.

“Karena orang tua yang siap bisa membantu mereka menjadi orang tua yang lebih baik, mendidik anak-anaknya dengan baik, dan mereka bisa lebih bahagia dalam menjalani kehidupan atau menjadi orang tua,” pungkasnya.

## 5. Tahap Penyuntingan (*data editing*)

Setelah selesai menulis berita, penulis akan mengirimkan hasil tulisan ke *e-mail* redaksi untuk disunting oleh editor yang berperan penuh pada tahap akhir ini. Kemudian, setelah disunting, editor akan langsung mengunggah artikel berita ke situs *Alinea.id*. Penulis tidak pernah dilibatkan dalam tahapan penyuntingan ini. Selain itu, penulis juga tidak pernah dihubungi oleh editor ataupun *managing editor* soal revisi yang dilakukan pada tahap penyuntingan ini. Meski begitu,

penulis kerap menyandingkan hasil terbitan dengan naskah yang penulis buat.

Menurut pengamatan penulis sejauh ini, penyuntingan yang dilakukan editor terhadap naskah berita penulis berupa revisi minor, mulai dari penggunaan kata, pemilihan judul, atau penggunaan tanda baca. Dalam tahap ini, penulis berupaya membandingkan dan menyimpulkan alasan logis dibalik penyuntingan yang dilakukan editor pada berita yang sama, yaitu “[Berencana menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips ini!](#)”

Menurut analisa penulis, revisi minor berupa penghapusan kata ‘persiapan pernikahan’ tersebut guna menjadikan judul tersebut lebih singkat dan padat.

Kemudian, pada bagian depan, sebetulnya penulis sudah menuliskan ‘berencana untuk menikah?’ sehingga jika penulis tetap menambahkan kata ‘persiapan pernikahan’ di bagian akhir akan terkesan mengulang kata.

***Berencana untuk menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips ~~persiapan pernikahan~~ ini!***

***Berencana untuk menikah? Pastikan kamu simak beberapa tips ini!***

*Pernikahan adalah salah satu momen yang ditunggu-tunggu bagi sebagian besar orang. Sebab itu tak heran, banyak sekali pasangan yang menikah dengan mengadakan pesta dengan bujet selangit, bisa sampai miliaran rupiah.*

Sebetulnya, pada bagian ini penulis merasa bahwa editor sedikit lalai atas penyuntingan, karena kata *proper* belum diserap ke dalam KBBI sehingga harus dicetak miring.

*Selain karena momen berharga, bujet pernikahan melejit tak terlepas dari tuntutan sosial untuk mengadakan pesta pernikahan yang **proper-proper**.*

Menurut pengamatan penulis, editor memangkas beberapa kata agar menjadikan kalimat lebih efektif.

*Psikolog Klinis Inez Kristanti mengatakan, ~~perlu diperhatikan agar~~ pasangan muda tidak hanya mempersiapkan pesta pernikahan saja, tetapi juga perlu persiapan untuk menghadapi kehidupan setelah pernikahan itu sendiri.*

*“Jadi setelah menikah, perlu dievaluasi apakah kemarin bujetnya sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian juga*

*melanjutkan, (hal) apa yang sudah dipersiapkan dari sebelum menikah tadi terkait dengan perencanaan keluarga dan finansial,” katanya dalam dialog produktif, beberapa waktu yang lalu.*

*Inez menjelaskan, selain merencanakan keluarga dan finansial, pasangan perlu menekankan pada kemampuan berkomunikasi. Kemampuan komunikasi inilah yang akan membantu kedua pihak dalam menyelesaikan konflik yang mungkin saja timbul dalam sebuah hubungan.*

*“Kita tidak perlu menghindari konflik karena itu pasti ada. Perkara hal-hal sepele yang mungkin sebelumnya kita tidak tahu dari pasangan, dan baru tahu setelah menikah sehingga perlu membekali diri dengan kemampuan komunikasi dan penyelesaian konflik yang baik,” jelasnya.*

*Kemampuan berkomunikasi dan penyelesaian konflik yang baik, lanjut dia, merupakan tindakan saling mendengarkan dan bukan ingin menang sendiri.*

*Menurut Inez, banyak pasangan yang kedua belah pihaknya ingin menang sendiri ketika sedang timbul konflik. Padahal, pasangan merupakan satu tim dalam hal apapun, termasuk psikologis, anak, perencanaan keluarga, ataupun finansial.*

*Apa yang perlu dipersiapkan sebelum pernikahan?*

*Inez memaparkan beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum memutuskan untuk pernikahan, di antaranya persiapan fisik, psikologis, dan finansial.*

*Persiapan fisik, yaitu pasangan menjalani medical check-up sebelum menjalani pernikahan. Kemudian, persiapan psikologis, yaitu pasangan melakukan konsultasi pra-nikah atau pre-marital counseling bersama psikolog. Terakhir, persiapan finansial, yaitu pasangan memiliki kondisi finansial yang matang untuk menjalani kehidupan pernikahan.*

*Kita, lanjut Inez, perlu menyelaraskan rencana dengan pasangan sebelum menikah, karena kita tidak dapat berasumsi bahwa pasangan memiliki perencanaan yang sama dengan kita. Penyelarasan ini dilakukan agar dapat mengantisipasi dengan baik dan memiliki lebih banyak pilihan tentang apa yang dapat dilakukan terkait hubungan dengan pasangan.*

*“Beberapa orang memilih untuk menyelaraskan rencana setelah menikah. Justru sebenarnya dibicarakan sebelum menikah karena kita bisa mengecek keselarasan perencanaan kita, keselarasan visi dan misi kita dengan pasangan,” ungapnya.*

*Tak hanya pernikahan, merencanakan keluarga atau merencanakan untuk mempunyai anak juga sangat membutuhkan kesiapan psikologis. Setelah itu, baru soal kesiapan finansial pasangan.*

*“Karena orang tua yang siap bisa membantu mereka menjadi orang tua yang lebih baik, mendidik anak-anaknya dengan baik, dan mereka bisa lebih bahagia dalam menjalani kehidupan atau menjadi orang tua,” pungkasnya.*

### **3.3.2 Artikel Resensi Film**

Dalam menulis artikel resensi film untuk kanal Gaya Hidup, penulis tidak diberikan panduan khusus terkait penulisan resensi film, seperti bagaimana cara menulis resensi film yang baik, sumber resensi film, dan

sebagainya. Oleh karena itu, penulis sering melakukan pencarian ide resensi film dengan menyaksikan berbagai serial atau film di platform Netflix. Kemudian, setelah penulis tonton dan merasa bahwa film atau serial ini patut untuk direkomendasikan, penulis akan melakukan resensi film di situs. Selain menuliskannya berdasarkan opini, penulis juga melakukan riset dari media atau platform lain sebagai langkah verifikasi dan perbandingan penulisan agar menghasilkan artikel yang runtun dan memiliki data yang lebih banyak daripada yang ada pada ingatan penulis. Pada langkah riset ini pun mencoba untuk mencari skor penilaian atau rating yang diberikan oleh para pakar atau penonton tentang film ini untuk menjadi data yang dapat dipertimbangkan bagi pembaca tentang film yang diulas oleh penulis.

Ketika meresensi film, empat spesifikasi tulisan ulasan oleh Pape dan Featherstone (2006, pp. 111-112) dapat direlevansikan. Menurut Pape dan Featherstone, terdapat empat spesifikasi tulisan yang perlu dipenuhi, khususnya ketika mengulas film, yaitu.

**1. Deskripsi dan Informasi (*description and information*)**

Ketika mengulas film, jurnalis diharapkan mampu membuat tulisan yang menyajikan fakta dengan detail, dan mendeskripsikan apa yang jurnalis lihat, rasakan, dan alami.

**2. Konteks (*context*)**

Dalam prosesnya, jurnalis diharapkan mampu menjelaskan plot, alur, dan motivasi tiap karakter dalam film.

**3. Prakonsepsi (*preconceptions*)**

Jika ada, jurnalis diharapkan mampu untuk memberikan argumennya tentang apa yang dia atau orang lain ekspektasikan tentang film, atau apakah film tersebut memenuhi ekspektasi jurnalis sebagai penulis.

**4. Kesan Pertama (*first impression*)**

Ketika mengulas film, jurnalis diharapkan memberikan argumen atau tanggapannya mengenai film yang ditonton.

Penulis akan menggunakan contoh resensi film “[All The President’s Men, bukti nyata peran pers dan situasi pers yang bebas](#)”, yang merupakan resensi atas film All The President’s Men yang penulis tonton pada saat duduk di bangku perkuliahan. Berikut penulis paparkan proses penulisan resensi film All The President’s Men secara bertahap, sesuai dengan empat spesifikasi Pape dan Featherstone.

### **1. Deskripsi dan Informasi (*description and information*)**

Bagian ini penulis gunakan untuk menyajikan fakta detail, dan mendeskripsikan hal-hal yang penulis alami guna dialami juga secara tidak langsung oleh pembaca. Pada artikel “[All The President’s Men, bukti nyata peran pers dan situasi pers yang bebas](#)”, penulis mendeskripsikan dan memberikan informasi tentang penghargaan yang diraih oleh film ini. Selain itu juga penulis memberikan argumen tentang pesan moral yang didapat setelah menonton film All The President’s Men. Berikut penulis lampirkan contoh implementasi elemen deskripsi dan informasi dalam artikel yang penulis buat.

*Melalui film ini, kita belajar bahwa jurnalisme dan kebebasan pers dapat menjaga pemerintah tetap lurus atau on-track dalam pemerintahannya. Pers memberi kontrol pada kekuasaan politik untuk menentukan nasib orang banyak.*

*All The President’s Men meraup banyak sekali penghargaan, salah satunya adalah memenangkan penghargaan New York Film Critics Circle Awards dengan kategori Film Terbaik. Film ini juga mendapatkan rating 8 dari 10 oleh 109,649 pengguna di IMDb.*

Penulis memberikan pesan moral yang penulis dapati dari film tersebut, serta melengkapi resensi dengan rating film agar pembaca dapat menimbang, apakah pesan moral yang diinginkan dari sebuah tontonan sesuai dengan minatnya, dan apakah orang lain menilai bahwa film tersebut merupakan tontonan yang bagus.

## 2. Konteks (*context*)

Bagian ini penulis gunakan untuk menjelaskan plot atau jalan cerita, dan motivasi tiap karakter pada film yang dirensi. Pada film *All The President's Men*, penulis telah menyajikan alur cerita dari film tersebut dengan runtut. Penulis memulai dengan informasi bagaimana film ini dapat dibuat, dan bagaimana tokoh utama dapat berperan penting dalam kasus yang merupakan dasar dari segala pembongkaran dari film *All The President's Men*. Berikut penulis lampirkan paragraf yang penulis buat dalam resensi film sebagai contoh implementasi elemen konteks.

*Skandal ini diawali dengan tertangkapnya lima orang pendobrak yang masuk di kompleks perkantoran Watergate di Washington D.C. pada tahun 1972. Tempat tersebut adalah kantor pusat dari Komite Nasional Partai Demokrat (Democratic National Commitee).*

*Mengetahui kejadian ini, Woodward diminta The Washington Post untuk menginvestigasi peristiwa itu. Kemudian, ditemukan fakta bahwa kelima pendobrak itu ingin memasang alat perekam tersembunyi di kantor pusat Komite Nasional Partai Demokrat.*

Penulis menggambarkan alur cerita dengan cukup lantang, agar pembaca merasa lebih dekat dan mengerti bagaimana tiap tokoh dalam film dimunculkan dan berperan dalam pembongkaran kasus di film ini.

## 3. Prakonsepsi (*preconceptions*)

Penulis dapat memberikan ekspektasi atas film ini untuk dibagikan kepada pembaca. Namun, pada resensi film *All The President's Men*, penulis tidak menambahkan prakonsepsi karena ketika menonton film ini, penulis tidak memiliki gambaran apapun tentang film ini. Meski begitu, penulis menambahkan beberapa kalimat yang secara tidak langsung menunjukkan, bahwa film ini memiliki penggambaran yang begitu nyata sehingga menjadi film yang patut

untuk ditonton oleh pembaca. Berikut penulis lampirkan kalimat yang penulis maksudkan sebagai kalimat yang secara tidak langsung memberikan kesan film ini merupakan tontonan yang bagus.

*Film ini sangat emosional untuk ditonton, penonton disuguhi dengan situasi tertekan yang dapat dirasakan secara riil. Para tokoh dalam film ini memiliki penokohan yang sungguh kaya, begitu juga jalan ceritanya.*

Meskipun bukan berbentuk argumen ekspektasi penulis atas film tersebut, penulis merasa bahwa kalimat ini secara tidak langsung mengarahkan penonton untuk mengetahui, bahwa film ini adalah film yang sesuai ekspektasi, dan patut masuk ke dalam daftar tontonan.

#### **4. Kesan Pertama (*first impression*)**

Saat mengulas film, jurnalis diharapkan dapat memberikan argumennya terhadap film yang diulas secara jujur agar dapat menjadi pertimbangan bagi pembaca. Pada artikel "[All The President's Men, bukti nyata peran pers dan situasi pers yang bebas](#)", penulis memberikan kesan yang penulis sebagai jurnalis rasakan dan alami ketika menonton film ini. Berikut penulis lampirkan kalimat yang menggambarkan kesan penulis atas film All The President's Men.

*Beberapa kali, film ini membuat merinding dengan membayangkan situasi pada saat itu, wartawan yang disebutkan berkomunikasi dengan Deep Throat, tidak menggunakan telepon karena adanya penyadapan.*

Penulis merasa bahwa kalimat ini menggambarkan bahwa penulis takjub atas jalan cerita yang mampu dibawakan dengan baik sehingga penulis dapat merasa seperti itu.

### **3.3.3 Kendala dan Solusi**

Selama 60 hari kerja penulis melaksanakan kerja magang di *Alinea.id* sebagai jurnalis kanal Gaya Hidup, penulis mengalami beberapa kendala yang

kemudian telah ditemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut penulis paparkan kendala yang dialami selama praktik kerja magang, diantaranya:

1. Pada awal magang, penulis ditetapkan sebagai jurnalis di kanal Gaya Hidup. Namun, pada awal-awal masa magang, penulis merasa sebagian besar berita yang penulis hasilkan bukan di kanal Gaya Hidup, melainkan Nasional. Hal ini cukup membingungkan penulis sehingga penulis berkonsultasi dengan pembimbing lapangan penulis sekaligus *managing editor* yang kemudian lama-kelamaan memberikan agenda liputan kepada penulis yang berfokus pada kanal Gaya Hidup.
2. Pada awal praktik kerja magang dimulai, penulis diberitahu bahwa penulis hanya perlu meliput apa yang ditugaskan sehingga penulis tidak perlu mencari. Namun, pada saat di tengah menuju akhir masa magang, *managing editor* tidak begitu aktif memberikan penulis agenda liputan sehingga sebagai solusinya, penulis harus aktif mencari agenda liputan ataupun penugasan individu agar tetap menghasilkan berita.
3. Penulis merasa kurang dilibatkan dalam proses penyuntingan artikel oleh editor. Proses ini penulis rasa penting karena dapat menjadi masukan penulis dalam menulis berita kedepannya, untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Oleh karena itu, penulis melakukan perbandingan antara naskah yang penulis buat dengan hasil berita setelah melalui proses penyuntingan di situs.